

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Penelitian ini dilakukan untuk melihat strategi apa saja yang dilakukan oleh Kantor UPTB Pengelolaan Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur dalam peningkatan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor serta hambatan-hambatan apa saja yang terjadi dalam peningkatan Pajak Kendaraan Bermotor.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Moleong (2014:86) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini hanya data primer. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini hanya sebagai data pendukung penelitian. Menurut Bahri (2018:81) data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari sumber asli dan tidak melalui perantara. Pengumpulan

data dilakukan langsung oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan menggunakan data hasil kuesioner dan data hasil wawancara. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dan melalui media perantara, berasal dari sumber-sumber yang telah ada atau data sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung ke lapangan atau objek penelitian, mengenai keadaan sebenarnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terus terang dan terstruktur.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden.

4. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan mengumpulkan data, bukti, dan keterangan dari Kantor SAMSAT Ogan Komering Ulu Timur dari tahun 2018-2020 selama 36 bulan.

3.4. Populasi

Populasi adalah seluruh obyek atau individu yang akan diteliti yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah pegawai SAMSAT Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang berjumlah 46 orang. Tetapi, informan yang ditunjuk hanya pegawai yang mempunyai kriteria yang berhubungan langsung dengan perencanaan strategi di Kantor Samsat OKU Timur, maka informan yang akan ditunjuk hanya sejumlah 13 orang yang terdiri dari:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

Jabatan	Jumlah
Kepala UPTB	1 Orang
Kasi Penetapan dan Pelaporan	1 Orang
Kasubag Tata Usaha	1 Orang
Pendataan dan Penagihan	2 Orang
Pengolah Data & Dokumen Perpajakan	2 Orang
Penyusun Laporan Keuangan	1 Orang
Pengelola Keuangan	2 Orang
Pengelola Barang Milik Negara	1 Orang
Administrasi Umum	2 Orang
Jumlah	13 Orang

3.5. Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata (2010:72) berpendapat, apabila pendekatan deskriptif dirancang untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang alamiah ataupun rekayasa manusia.

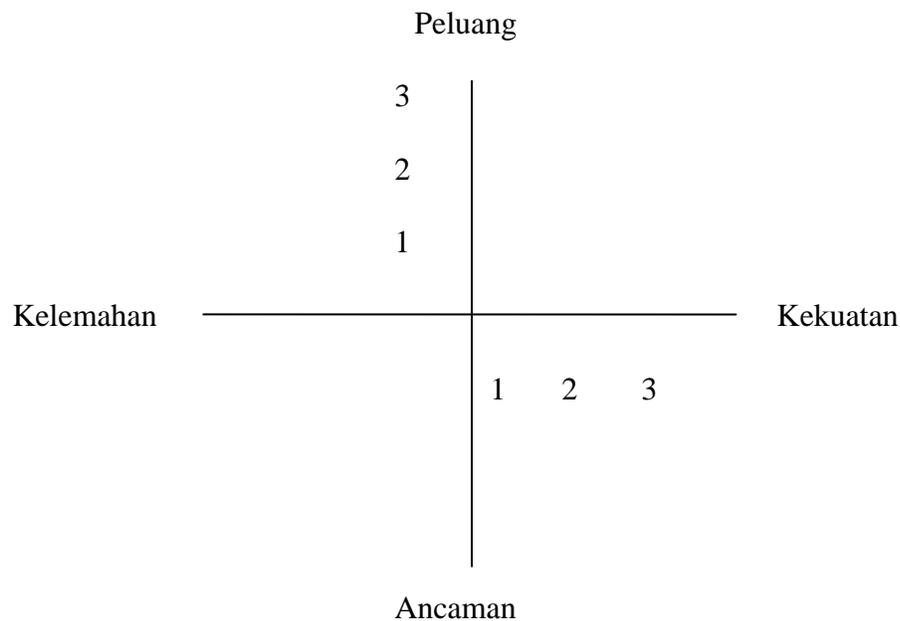
3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Kuadran SWOT

Menurut Suwarsono (2016:43), matrik SWOT 4 Kuadran merupakan matrik yang digunakan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan investasi

pada berbagai portofolio bisnis yang dikelola yang biasanya berada pada suatu instansi atau perusahaan besar yang terdiversifikasi dalam pelaksanaannya.

Gambar 3.1
Diagram Analisis SWOT



1. Kuadran I (positif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah progresif. Artinya, organisasi dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus melakukan ekspansi, memperbesar pertumbuhan dan meraih kemajuan secara maksimal.

2. Kuadran II (positif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah

diversifikasi strategi. Artinya, organisasi dalam kondisi mantap menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bil hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3. Kuadran III (negatif, positif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Ubah Strategi. Artinya, organisasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab, strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus memperbaiki kinerja organisasi.

4. Kuadran IV (negatif, negatif)

Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang lemah dan menghadapi tantangan besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah Strategi Bertahan. Artinya, kondisi internal organisasi berada pada pilihan dilematis. Oleh karenanya, organisasi disarankan untuk menggunakan strategi bertahan, mengendalikan kinerja internal agar tidak semakin terperosok. Strategi ini dipertahankan sambil terus berupaya membenahi diri.

Menurut Djafar (2018), melakukan metode perhitungan analisis SWOT dengan menggunakan

a. Perhitungan bobot faktor internal dan eksternal

- Bobot faktor internal = $\frac{\text{Total jawaban responden}}{\text{Total pengolahan data faktor internal}}$
- Bobot faktor eksternal = $\frac{\text{Total jawaban responden}}{\text{Total pengolahan data faktor eskternal}}$

b. Kalikan bobot dengan rating untuk mendapatkan *score*

c. Menentukan sumbu x dan sumbu y

- Sumbu X = skor kekuatan – skor kelemahan
- Sumbu Y = skor peluang – skor ancaman

3.6.2 Matrik SWOT

Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan adalah teknik analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan ringkasan dari keunggulan dan kelemahan perusahaan yang dikaitkan dengan peluang dan ancaman lingkungan. Dengan memikirkan tentang keunggulan dan kelemahan organisasi perusahaan, diharapkan akan dapat membantu manajer stratejik untuk melihat organisasinya relative terhadap pesaingnya (Assauri, 2013:71)

Matrik SWOT dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2
Matrik SWOT

Faktor Internal	<i>Strength</i> (kekuatan)	<i>Weakness</i> (kelemahan)
Faktor Eksternal	Faktor-faktor kekuatan penerimaan PKB	Faktor-faktor kelemahan penerimaan PKB
<i>Opportunity</i> (kesempatan) Faktor-faktor peluang penerimaan PKB	Strategi SO Strategi yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengambil peluang.	Strategi WO Strategi yang menggunakan peluang yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan.
<i>Threat</i> (ancaman) Faktor-faktor ancaman penerimaan PKB	Strategi ST Strategi yang menggunakan kekuatan untuk menghindari dan mengatasi ancaman.	Strategi WT Strategi yang meminimalkan kelemahan untuk mengatasi ancaman.

Sumber: Assauri, 2013

- Strategi SO

Strategi ini dibuat berdasarkan jalannya pikiran perusahaan/organisasi, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan sebuah peluang sebesar-besarnya.

- Strategi ST

Strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

- Strategi WO

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

- Strategi WT

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat *defensive*/bertahan dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

3.7. Batasan Operasional Variabel

Tabel 3.3
Batasan Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Strategi Pemerintah Daerah	Strategi adalah rumusan suatu tujuan yang ingin dicapai oleh suatu organisasi.	1. Intensifikasi. 2. Ekstensifikasi. Imam Mukhlis dan Simanjuntak (2012:27)
Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor adalah sumber penerimaan negara yang bersumber dari pajak rakyat.	Realisasi penerimaan pajak. Rahayu (2017:49)

3.8. Kerangka Kerja Penelitian

- a. Tahap persiapan
 - 1. Penyelesaian administrasi.
 - 2. Pengajuan dan pengesahan judul.
 - 3. Pengajuan dan pengesahan proposal penelitian.
 - 4. Penyusunan instrument.
 - 5. Observasi awal.
- b. Tahap pengumpulan data
 - 1. Pengumpulan data dari sumber data yang ada.
 - 2. Pemeriksaan data.
 - 3. Pengklasifikasian data.
- c. Tahap pengolahan data
 - 1. Penyusunan data perbab.
 - 2. Perbaikan.